

ABSTRAK

Kurniawan, Hendra. 2014. Hubungan Genotipe Virus Hepatitis C (VHC) Dengan *Virological Response* (VR) pada Pasien dengan Infeksi Virus Hepatitis C Kronik di Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang. Tesis, Program Studi Ilmu Kedokteran Tropis, Jengjang Magister Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga. Pembimbing I: Prof. Maria Lucia Inge Lusida, dr., M.Kes., Ph.D., Sp.MK (K). Pembimbing II: Dr. Juniastuti, dr., M.Kes.

Hepatitis C merupakan salah satu dari 10 penyebab utama kematian di dunia. Menurut data WHO (2013) sekitar 3% atau 150 juta orang di dunia terinfeksi Virus Hepatitis C (VHC). Genotipe-genotipe yang berbeda mempunyai perbedaan distribusi geografi. Keberagaman genetik virus hepatitis C (VHC) memiliki implikasi diagnostik dan respon terapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan genotipe VHC dengan *virological response* (VR) pada pasien dengan infeksi VHC kronik di Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang.

Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang menderita hepatitis C kronik yang memenuhi kriteria inklusi sejumlah 25 pasien. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi square*.

Distribusi genotipe VHC pada pasien dengan infeksi VHC kronik didapatkan genotipe 1 sebanyak 17 pasien (68%) dan genotipe 2 / 3 sebanyak 8 (32%) dari total 25 pasien. *Sustained Virological Response* (SVR) dalam penelitian ini didapatkan sebanyak 16 (64%) pasien, sedangkan NVR/TVR (*Non Virological Response*)/(*Transient Virological Response*) didapatkan sebanyak 9 (36%) pasien. Tidak ada hubungan antara genotipe virus hepatitis C dengan *virological response* (VR) pada pasien dengan infeksi virus Hepatitis C kronik di Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Malang yang ditandai dengan nilai p yang didapat pada penelitian ini adalah 0,093 ($p > 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pada penelitian selanjutnya jumlah sampel lebih banyak untuk memperoleh hasil yang lebih akurat serta perlu dilakukan penelitian lanjutan berdasarkan jenis gen inang (polimorfisme interleukin-28B) dan gen virus (ISDR & IRRDR) pada pasien dengan infeksi VHC kronik untuk mengetahui prediksi respon terapi terhadap PEG-interferon dan ribavirin.

Kata kunci: Infeksi VHC; Genotipe; *Virological response*; Malang-Indonesia